

ABSTRAK

ANALISIS SPASIAL PENILAIAN KUALITAS PERMUKIMAN PERKOTAAN KELURAHAN SUKAJAWA BARU KECAMATAN TANJUNG KARANG BARAT KOTA BANDARLAMPUNG

Oleh :

Reyhan Aziz

Permukiman adalah bagian dari Lingkungan hidup diluar kawasan lindung, baik yang berupa kawasan perkotaan maupun pedesaan yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau Lingkungan hunian dan tempat kegiatan yang mendukung kehidupan dan penghidupan. Kualitas permukiman menjadi indikator penting dalam perencanaan wilayah dan kota yang secara langsung memengaruhi kualitas hidup masyarakat, parameter yang digunakan dalam menentukan kualitas permukiman yaitu kepadatan permukiman, tata letak bangunan, lebar jalan, dan kondisi jalan masuk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas permukiman di Kelurahan Sukajawa Baru Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandarlampung.

Penelitian ini menggunakan data citra satelit *Sentinel 2* level 1C tahun 2024 dan 2025 menggunakan algoritma NDBI untuk mengetahui kepadatan bangunan, kemudian parameter lainnya seperti kepadatan permukiman, tata letak bangunan, lebar jalan, dan kondisi jalan masuk yang terlebih dahulu dilakukan digitasi menggunakan citra *Google Earth* dan dilakukan validasi lapangan dan wawancara.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan kerapatan permukiman di Kelurahan Sukajawa Baru menggunakan NDBI hasilnya bervariasi antar RT. RT 1 sampai 13 Lingkungan 1 tergolong kerapatan permukiman buruk dengan luas sebesar 207.683,39 m², selanjutnya di RT 1 Lingkungan 2 berbeda dari RT lainnya, yaitu kerapatan sedang dengan luas sebesar 40.579,58 m², sementara itu RT 2 sampai 5 Lingkungan 2 sama dengan RT 1 sampai 13 Lingkungan 1. Dengan kontribusi parameter kualitas permukiman, maka hasil kualitas permukiman di Kelurahan Sukajawa Baru berkategori sedang dengan luas sebesar 115.799,25 m² dan kualitas permukiman berkategori buruk dengan luas sebesar 164.062,02 m².

Kata Kunci : Permukiman, Kelurahan Sukajawa Baru, Kualitas permukiman

ABSTRACT

SPATIAL ANALYSIS OF URBAN RESIDENTIAL QUALITY ASSESSMENT IN SUKAJAWA BARU VILLAGE, WEST TANJUNG KARANG DISTRICT BANDAR LAMPUNG CITY

By:

Reyhan Aziz

Settlements are part of the living environment outside protected areas, whether in urban or rural areas, serving as residential environments or housing areas and places for activities that support life and livelihood. The quality of settlements is an important indicator in regional and city planning, directly affecting the quality of life of the community. The parameters used to determine the quality of settlements include settlement density, building layout, road width, and the condition of access roads. This study aims to determine the quality of settlements in Sukajawa Baru Village, Tanjung Karang Barat District, Bandarlampung City. This study uses Sentinel 2 level 1C satellite image data from 2024 and 2025, employing the NDBI algorithm to determine building density. Other parameters such as settlement density, building layout, road width, and the condition of access roads were first digitized using Google Earth imagery and then validated in the field. The results of this study show that building density in Sukajawa Baru Village using NDBI varies across different neighborhood units (RT). RT 1 to 13 in Environment 1 are classified as having high building density with an area of 207,683.39 m². Meanwhile, RT 1 in Environment 2 differs from the other RTs, having medium building density with an area of 40,579.58 m², while RT 2 to 5 in Environment 2 are similar to RT 1 to 13 in Environment 1. With the contribution of settlement quality parameters, the results show that the settlement quality in Sukajawa Baru Village is categorized as medium with an area of 115,799.25 m² and as poor with an area of 164,062.02 m².

Keywords: Settlement, Sukajawa Baru Village, Settlement Quality